



Survei Manajemen Ekstrakurikuler Bola Basket SMA Negeri 5 Kota Jambi

Arjunaes Nur Isman^{1*}, Ilham², Mhd. Usni Zamzami Hasibuan³
Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Universitas Jambi, Indonesia¹²
Kepelatihan Olahraga, Universitas Jambi, Indonesia³
Correspondence author : arjunaisman@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen ekstrakurikuler bola basket SMA N 5 Kota Jambi, terkait *Planning, Organizing, Directing, Controlling dan Evaluating*. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Waka kesiswaan, Pembina atau Pelatih, dan dua orang perwakilan Anggota Ekstrakurikuler Bola Basket. Hasil dari penelitian ini menunjukkan perencanaan ekstrakurikuler bola basket sudah berjalan dengan cukup baik. Pengorganisasian dilihat dari struktur organisasi ekstrakurikuler mengenai tugas dan tanggung jawab setiap kepengurusan dilakukan dengan baik tanpa adanya kendala. Pengarahan yang dilakukan oleh waka kesiswaan dan pelatih ekstrakurikuler berjalan cukup baik. Pengawasan dalam keseluruhan kegiatan ekstrakurikuler bola basket juga dinilai cukup baik dilihat dari prestasi yang didapatkan oleh anggota ekstrakurikuler bola basket putri. Evaluasi dilihat dari pembagian jenis latihan dan kegiatan sparing tergolong cukup baik, namun evaluasi terkait dana yang menjadi hambatan utama dalam kegiatan ekstrakurikuler bola basket ini tergolong kurang baik. Berdasarkan dari hasil penelitian disarankan agar pihak sekolah melakukan perekrutan pelatih secara maksimal tanpa adanya kendala seperti ketidakmampuan sekolah untuk menyewa pelatih dari luar sekolah ketika tidak ada lagi pelatih yang memiliki lisensi resmi di lingkungan sekolah. Sekolah juga disarankan untuk mampu dalam melakukan evaluasi secara merata terutama pada bagian anggaran pengeluaran dana dan juga melakukan pencarian dana tambahan yang merupakan salah satu solusi untuk mengurangi kendala pada dana yang tersedia karena hanya bergantung pada dana BOS sebagai dana pemasukan utama.

Kata Kunci: Manajemen, Ekstrakurikuler Bola Basket.

Basketball Extracurricular Management Survey of SMA Negeri 5 Jambi City

ABSTRACT

This study aims to describe the extracurricular management of basketball at SMA N 5 Jambi City, related to Planning, Organizing, Directing, Controlling and Evaluating. This research uses a phenomenological approach with a qualitative descriptive type of research. The instruments used in this study used observation guidelines, interview guidelines and documentation guidelines. The subjects used in this study were student Waka, Coach or Coach, and two representatives of Basketball Extracurricular Members. The results of this study show that basketball extracurricular planning has gone quite well. Organizing is seen from the extracurricular organizational structure regarding the duties and responsibilities of each management

is carried out properly without any obstacles. The briefings conducted by student waka and extracurricular coaches went quite well. Supervision in the overall basketball extracurricular activities is also considered quite good judging from the achievements obtained by the members of the women's basketball extracurriculars. The evaluation seen from the division of types of training and sparring activities is quite good, but the evaluation related to funds that are the main obstacles in basketball extracurricular activities is classified as not good. Based on the results of the study, it is recommended that the school recruit coaches optimally without any obstacles such as the inability of the school to hire coaches from outside the school when there are no more coaches who have official licenses in the school environment. Schools are also advised to be able to evaluate evenly, especially in the budget part of the expenditure of funds and also to search for additional funds which is one solution to reduce constraints on available funds because they only rely on BOS funds as the main income fund.

Keywords: *Management, Basketball extracurriculars.*

PENDAHULUAN

Manajemen merupakan suatu hal yang tidak bisa dipisahkan dari sebuah organisasi, contohnya yaitu organisasi berupa ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Manajemen adalah suatu cara untuk melakukan program sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Olahraga pendidikan merupakan aktivitas fisik yang dilakukan oleh siswa dan siswi di sekolah secara individu hingga kelompok dalam rangka memperoleh peningkatan kemampuan, pembentukan karakter, dan pertumbuhan kecerdasan. Aktivitas fisik yang dapat dilakukan di sekolah contohnya yaitu olahraga Senam, Bola Basket, Sepak Bola, Bulu Tangkis, Bola Voli, dan sebagainya.

Kurikulum yang terdapat di dalam sekolah wajib untuk memiliki tiga jenis kegiatan atau program. Jenis program yang dilakukan yaitu Program Kurikuler, Program Ekstrakurikuler, dan Program Kokurikuler. Program kurikuler merupakan program inti yang berkaitan dengan program pendidikan yang ada di sekolah dan peserta didik wajib untuk mengikuti program tersebut selama menempuh pendidikan yang ada di sekolah.

Subagiyo (2003:23) ekstrakurikuler merupakan jenis program pendidikan yang waktu pelaksanaannya di luar jam pelajaran dan tempat pelaksanaannya yaitu di dalam maupun luar sekolah. Program ekstrakurikuler ini memiliki suatu tujuan untuk memperoleh peningkatan prestasi peserta didik di sekolah, seperti peningkatan kemampuan dalam bidang kesenian, bidang olahraga, dan lain sebagainya. Fungsi dari program ekstrakurikuler ini adalah untuk meningkatkan *softskill* dan *hardskill* peserta didik dalam lingkungan sekolah.

Aqib, Zainal & Sujak (2011:68) berpendapat ada empat fungsi pada kegiatan ekstrakurikuler dalam satuan pendidikan, yaitu pengembangan, sosial, rekreatif, dan persiapan karir. Peran akan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah sama penting dengan program kurikuler dikarenakan dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler tersebut maka peserta didik dapat mempelajari pendidikan yang tidak terdapat dalam pembelajaran kurikuler. Maka, seharusnya pihak sekolah juga lebih memperhatikan persoalan kegiatan ekstrakurikuler yang mana dapat menunjang pendidikan yang peserta didik butuhkan.

Pengelolaan ekstrakurikuler olahraga khususnya bola basket seharusnya menjadi suatu cara untuk meraih prestasi dan mencari bibit unggul muda yang berbakat di

bidang olahraga bola basket. Jadi, tidak hanya terfokus kepada program kurikuler saja yang diperhatikan, namun pada kegiatan ekstrakurikuler pun harus dikelola dengan baik juga. Masih ada beberapa sekolah yang kurang memperhatikan hal ini dan sekolah hanya sekedar mengadakan ekstrakurikuler seadanya tanpa memberikan solusi dan dukungan agar peserta didik dapat berpartisipasi sehingga terbentuknya prestasi di bidang olahraga.

Menurut Hutahaean, Wendy Sepmady (2018:3) Istilah dari manajemen mengarah pada kata “*to manage*” yang berarti mengatur, mengurus serta mengelola. Manajemen merupakan suatu kegiatan atas berbagai macam proses yang dilakukan seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, yang telah dijalankan agar tujuan dapat diperoleh secara efisien.

Rukajat, Abas, & Gusniar (2022:11) mengemukakan bahwa manajemen pada dasarnya merupakan proses yang didalamnya berupa kegiatan untuk merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, mengendalikan, mengembangkan, dan mengelola sumber daya manusia serta sumber lainnya untuk mencapai tujuan dari organisasi yang telah ditentukan sebelumnya secara efisien.

Menurut Afandi (2018:1) Manajemen adalah suatu bentuk pekerjaan yang dilakukan oleh orang-orang untuk mencapai sebuah tujuan dan organisasi yang di dalam organisasi tersebut terdapat pelaksanaan fungsi berupa perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), kepegawaian (*staffing*), pengarahan dan kepemimpinan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*). Manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari tindakan pelaksanaan fungsi tersebut yang dilakukan untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah dilaksanakan dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.

Dari pandangan ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah sebuah tindakan atau pekerjaan yang dilakukan dengan berbagai fungsi yang terdapat dalam pelaksanaannya baik berupa perencanaan, pengorganisasian, kepegawaian, kepemimpinan dan pengawasan yang bertujuan untuk mencapai sasaran yang diinginkan.

Shrode dan Voich dalam Nanang Fattah (2004:15) mengemukakan bahwa tujuan utama manajemen adalah produktivitas dan kepuasan. Target muncul karena tidak terlihat tunggal atau jamak karena ini dapat dipecah menjadi beberapa tujuan yang lebih spesifik. Tujuan tersebut ditentukan berdasarkan peringkat dan situasi organisasi serta kondisi kerangka kerja seperti kekuatan dan kelemahan, peluang dan risiko.

Sutermeister dalam Nanang Fattah (2004:15) juga menjelaskan mengenai tujuan manajemen lebih konsisten mengingat sumber daya, produktivitas terbatas pada kuantitas dan kualitas layanan yang artinya berkembang menjadi perilaku dari sudut pandang teknis. Produktivitas dalam pengertian teknis menggambarkan tingkat efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya. Pada saat yang sama, dalam hal perilaku lebih mengarah pada sikap mental yang selalu berusaha untuk maju berkembang. Dari pendapat para ahli di atas dapat diambil kesimpulan yaitu tujuan utama dari manajemen adalah meningkatkan produktivitas maupun kepuasan melalui penggunaan sumber daya yang ada dan dilakukan dengan efektif dan efisien, dalam pelaksanaannya serta tidak hanya memerlukan kreativitas akan tetapi juga dinilai dari kinerja agar prestasi dapat diraih.

Nanang Fattah (2004:13) berpendapat bahwa fungsi manajemen yaitu proses yang didalamnya mencakup cara untuk mengkoordinasikan dan mengintegrasikan

berbagai sumber daya guna mencapai tujuan dari organisasi tersebut baik berupa kinerja dan kepuasan dengan orang, teknologi, pengetahuan, dan struktur yang telah dirancang. Terry, Georger R & Rue, Laslie W (2005:9) mengemukakan fungsi-fungsi manajemen yaitu:

1. *Planning*, penentuan tujuan yang dilakukan selama waktu yang telah ditentukan dan bagaimana cara untuk membuat tujuan tersebut dapat dicapai.
2. *Organizing*, pengelompokan yang mana bertujuan untuk menentukan apa saja kegiatan yang dianggap penting dan membuat pelaksanaan kegiatan berupa pemberian kekuasaan.
3. *Staffing*, penentuan apa yang akan diperlukan dalam sumber daya manusia, pengarahan, penyaringan, latihan, dan pengembangan tenaga kerja.
4. *Motivating*, membuat penyaluran perilaku manusia agar fokus kepada tujuan yang telah direncanakan.
5. *Controlling*, penyebab penyimpangan dan pengambilan tindakan yang korelatif dapat diatasi dengan pengukuran pelaksanaan dengan tujuan.

Menurut Harsuki (2012:63), terdapat beberapa pendapat ahli mengenai fungsi-fungsi yang ada dalam manajemen. Pertama, menurut Fayol, fungsi manajemen melibatkan *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *commanding* (pemberian perintah), *coordinating* (koordinasi), dan *controlling* (pengendalian). G.R. Terry juga mengemukakan beberapa fungsi manajemen, yaitu *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (melaksanakan), dan *controlling* (pengendalian). L.H. Gulick memberikan kontribusinya dengan merinci fungsi-fungsi manajemen yang terdiri dari *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *staffing* (penyusunan personel), *directing* (pengarahan), *coordinating* (koordinasi), *reporting* (pelaporan), dan *budgeting* (penyusunan anggaran).

Selain itu, Konz O Donnell juga memberikan pandangan mengenai fungsi manajemen dengan elemen-elemen seperti *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *staffing* (penyusunan personel), *leading* (kepemimpinan), dan *controlling* (pengendalian). Kesamaan yang dapat ditemukan dalam pandangan-pandangan tersebut adalah adanya unsur-unsur seperti perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, serta koordinasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa berbagai ahli manajemen memiliki perspektif yang sejalan dalam mengidentifikasi fungsi-fungsi yang mendasari proses manajemen..

Harsuki (2012:2) mengemukakan manajemen olahraga umumnya adalah penggabungan antara Manajemen dan Olahraga, sehingga apabila ada orang yang berminat untuk melakukan penerapan manajemen olahraga diwajibkan untuk mampu memahami dan paham tentang apa itu manajemen dan olahraga, karena apabila seseorang tersebut dikatakan lulus dalam mengikuti jenjang sekolah tinggi dan ilmu administrasi dari lembaga manajemen tidak serta merta menguasai tentang manajemen olahraga.

Mulyono (2010:198) menyatakan manajemen ekstrakurikuler yaitu proses kegiatan yang dilakukan dengan terstruktur dalam lingkungan sekolah dan waktu kegiatannya di luar jam pelajaran serta memiliki tujuan untuk meningkatkan minat serta bakat dari peserta didik dalam kegiatan wajib dan kegiatan pilihannya masing-masing.

Rukajat, Abas, & Gusniar (2022:21) mengemukakan kegiatan yang dilakukan di dalam maupun luar lingkungan sekolah adalah kegiatan pendidikan, begitu juga dengan ekstrakurikuler yang mana sesungguhnya merupakan bagian dari proses pendidikan itu

sendiri dan menjadi “*actual learning experiences*”, hal itu dikarenakan memenuhi kriteria dari pengertian kurikulum dalam arti luas.

Badrudin (2014:146) ekstrakurikuler memiliki dua kata yaitu ekstra dan kurikuler. Makna dari kata ekstra tersebut memiliki arti kegiatan di luar dalam proses pengerjaannya, sedangkan pengertian dari kurikuler adalah kegiatan atau program yang diberikan oleh lembaga pendidikan dan memiliki tujuan tertentu dari lembaga pendidikan tersebut. Kegiatan yang ada didalamnya berisi rumusan rencana serta adanya pengaturan terhadap sebuah tujuan, isi dari bahan pelajaran, serta bagaimana cara yang diambil untuk penyelenggaraan kegiatan pembelajaran sebagai pedoman guna mencapai tujuan dari pendidikan.

Menurut Halim dan Indriarsa (2013:261) Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang pelaksanaannya di luar jam pelajaran dan mendapatkan pelayanan untuk peserta didik guna memperoleh pengembangan sesuai dengan potensi, minat, dan bakat yang diselenggarakan oleh pendidik yang memiliki wewenang di sekolah.

Rukajat, Abas, & Gusniar (2022:24) fungsi dari ekstrakurikuler adalah sebagai sarana yang ditujukan untuk menunjang teori dan praktik peserta didik yang ada dalam proses pendidikan sebagai hasil yang telah diperoleh dari penyelenggara pendidikan tersebut. Ekstrakurikuler memiliki fungsi untuk memperoleh pencapaian kurikulum yang telah disesuaikan dengan penetapan atas dasar standar nasional yang telah ditetapkan.

Menurut Aqib Zainal & Sujak (2011:68) fungsi dari kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan memiliki empat fungsi, yaitu: Fungsi Pengembangan, kegiatan ekstrakurikuler berfungsi sebagai pendukung perkembangan pribadi peserta didik dengan memperluas minat, mengembangkan potensi dan memberikan pengembangan karakter dan kepemimpinan. Fungsi Sosial, kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan keterampilan dan tanggung jawab, memberikan kesempatan peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial, melatih keterampilan sosial, dan menginternalisasi nilai moral dan nilai sosial. Fungsi Rekreatif, bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana yang santai, merangsang dan juga menyenangkan yang berguna untuk mendukung proses perkembangan peserta didik serta kegiatan ini harus dapat membuat kehidupan atau lingkungan sekolah menarik minat bagi peserta didik. Fungsi Kesiapan Karir, dalam kegiatan ekstrakurikuler ini berfungsi untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik melalui peningkatan kapasitas.

Dedy Sumiyarsono (2002:1) berpendapat basket adalah suatu olahraga yang memakai jenis bola besar dalam permainannya, dan pada olahraga ini menggunakan tangan untuk mengoper dan menangkap, menggiring dengan cara memantulkan ke lantai, serta menembak. Tujuan dari olahraga bola basket yaitu memasukkan bola ke ring lawan dan mencegah lawan melakukan hal yang serupa.

Muhajir (2007:11) mengemukakan bahwa basket merupakan olahraga permainan yang terdiri atas dua tim dan jumlah pemain yang ada di dalam setiap tim tersebut sebanyak lima orang. Tujuan dari olahraga bola basket yaitu untuk memperoleh kemenangan melalui proses penyerangan dengan cara memasukkan bola ke dalam ring lawan dan berusaha bertahan dari tim lawan ketika melakukan hal yang sama. Ada berbagai teknik dalam olahraga ini seperti *dribbling*, *passing* dan *shooting*.

Agus Margono (2010:6) mengemukakan pada prinsipnya olahraga basket dapat dimainkan oleh segala usia baik itu anak-anak hingga dewasa. Olahraga ini merupakan salah satu olahraga yang berkembang pesat di semua tempat.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan fenomenologi berusaha memahami akibat interaksi manusia dengan berbagai peristiwa dalam situasi tertentu.

Atas alasan tersebut peneliti menggunakan pendekatan fenomenologi yang bertujuan untuk mendeskripsikan Survei Manajemen Ekstrakurikuler Bola Basket SMA N 5 Kota Jambi. Data yang didapat berupa dokumen, foto, kalimat narasi seperti hasil dari wawancara dan observasi. Dengan adanya penelitian ini sehingga dapat dipahami oleh pembaca dan peneliti pada khususnya.

Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai sumber data. Ketika menggunakan survei berupa pertanyaan untuk mengumpulkan data, sumber datanya disebut sebagai responden, yaitu orang yang menjawab atau menanggapi pertanyaan peneliti baik itu secara tertulis maupun lisan.

Penelitian ini memakai dua jenis data yaitu data utama yang diperoleh melalui wawancara (data primer) dan data pendukung yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi (data sekunder). Fokus masalah yang dikupas pada topik penelitian ini yaitu aspek yang ada di dalam manajemen ekstrakurikuler bola basket SMA N 5 Kota Jambi, yaitu mengenai bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan dan evaluasi melalui wawancara dan observasi. Oleh karena itu, peneliti mendapatkan data tanpa adanya keraguan mengenai benar atau tidaknya data melalui subjek penelitian tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan alat bantu untuk memperoleh data yang ditemukan dan sesuai dengan masalah penelitian. Hal tersebut dapat berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan antara lain mengamati, mewawancarai, dan mendokumentasikan penelitian sehingga mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan memperoleh bahan informasi, serta keterangan yang akan dibuat menjadi data dan sesuai dengan pendapat Sugiyono (2010:308) yang mengemukakan tujuan dari pengumpulan data yaitu mendapatkan data, tanpa diketahui teknik dalam mengumpulkan data, maka peneliti tidak mendapatkan data dalam standar yang ditetapkan. Dengan melakukan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat berupa observasi, wawancara, dan pemeriksaan dokumen.

Peningkatan ketekunan dalam penelitian ini sebagai langkah yang tepat untuk mendapatkan data yang benar dengan cara menemukan berbagai ciri khas dalam suatu situasi yang relevan atas persoalan yang sedang dikaji. Peningkatan ketekunan yang dimiliki oleh peneliti juga dapat memberikan kedalaman data karena membantu dalam penemuan fokus penelitian. (Nugrahani, 2014:115). Pada penelitian ini data yang diperoleh lalu dibandingkan dengan metode triangulasi untuk mendapatkan data yang valid sesuai dengan pendapat dari Moleong dalam Nugrahani (2015:115) yang mengemukakan triangulasi sebagai teknik keabsahan data dengan memanfaatkan pengecekan data dari berbagai sumber dan berbagai cara terhadap data yang bersangkutan.

Penelitian ini dilakukan melalui pengecekan data kepada sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda. Data yang didapatkan melalui wawancara, lalu diperiksa dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Pada saat wawancara, penelitian ini melakukan analisis terhadap jawaban dari wawancara yang dilakukan. Sesuai dengan hal yang dikemukakan Sugiyono (2010:373) bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan saat proses pengumpulan data berjalan, dan sesudah selesai pengumpulan data pada waktu yang telah ditentukan. Jika jawaban dari hasil wawancara belum lengkap dan kurang memuaskan, maka peneliti melakukan wawancara lanjutan sampai tahap tertentu dan diperoleh data yang valid.

Miles and Huberman dalam (sugiyono, 2010:337) menjelaskan analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung sampai data tersebut tuntas sehingga data menjadi jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 5 Kota Jambi merupakan sekolah yang terletak di Jln. AR. Hakim No.50, Simpang IV Sipin, Kec. Telanaipura, Kota Jambi, Prov. Jambi. SMA N 5 Kota Jambi berada di pusat Kota Jambi dan merupakan lembaga pendidikan yang didirikan pada tahun 1974. Pada mulanya sekolah ini disebut SMPP 48 (Sekolah Menengah Pembangunan Persiapan). Pendirian SMPP 48 sesuai dengan SK NO. 0263/0/1975 pada tanggal 26 November 1975 mengenai pembukaan Sekolah Menengah Pembangunan Persiapan di Provinsi Jambi daerah tingkat I Jambi. Pada tanggal 9 Agustus 1985 terdapat perubahan mengenai nama SMPP menjadi SMA Negeri sesuai dengan SK No.0355/0/1985 tentang perubahan nama SMPP menjadi Sekolah Menengah Atas (SMA N 5 Kota Jambi). Sesuai dengan Surat Menteri pada tanggal 8 April 1977 no/A-AS/CT/1997 mengenai perubahan nama yang awalnya SMA N 5 Kota Jambi diubah menjadi SMU N 5 Kota Jambi. Dan pada akhirnya pada bulan juli di tahun 2004 sesuai dengan Surat Menteri mengenai perubahan nama SMU menjadi SMA, maka nama SMU N 5 Kota Jambi kembali berubah menjadi SMA N 5 Kota Jambi.

Hasil penelitian pada manajemen ekstrakurikuler bola basket SMA N 5 Kota Jambi dapat disajikan mulai dari *Planning*, *Organizing*, *Directing*, *Controlling*, dan *Evaluating*. Data tersebut diperoleh dari observasi, wawancara dan pemeriksaan dokumentasi. Hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. *Planning* (Perencanaan)

Peneliti membuat gambaran perencanaan sesuai dengan fungsi maupun instrumen yang telah disusun sebelumnya untuk mempermudah dalam penyajian data. hal itu terlihat seperti tabel seperti di bawah ini:

Tabel 1. *Planning* (perencanaan)

Perencanaan	Tujuan Ekstrakurikuler	Perencanaan tujuan ekstrakurikuler bola basket SMA N 5 Kota Jambi yaitu: a. Untuk mencapai prestasi peserta didik dalam bidang non akademik yaitu ekstrakurikuler bola basket. b. Untuk meningkatkan minat serta bakat peserta didik pada kegiatan ekstrakurikuler bola basket
	Perekrutan	Perencanaan perekrutan pelatih awalnya disediakan

Pelatih	dari sekolah dan menyewa pelatih dari luar yang dibiayai oleh sekolah, namun masalah tidak adanya anggaran dana dalam beberapa tahun belakangan. Perekrutan pelatih anggota putri diambil dari guru penjasorkes dan untuk anggota putra merekrut pelatih sendiri dengan membuat dana tambahan berupa uang kas baik untuk putra maupun putri.
Perekrutan Anggota	Perekrutan calon anggota dari seluruh peserta didik yang mendaftar diri ke ekstrakurikuler bola basket dipilih langsung oleh pelatih, diadakannya seleksi dari pelatih guna melihat kriteria yang cocok untuk masuk ke dalam tim ekstrakurikuler bola basket
Program Latihan	Perencanaan program latihan disusun oleh pelatih langsung dan diketahui oleh Pembina ekstrakurikuler bola basket. Hasil dari program yang telah disusun tersebut adalah program latihan setiap tiga kali dalam seminggu dan kegiatan <i>sparing</i> tiap satu bulan sekali.

2. Organizing (Pengorganisasian)

Peneliti membuat gambaran pengorganisasian sesuai dengan fungsi maupun instrumen yang telah disusun sebelumnya guna mempermudah dalam penyajian data. hal itu terlihat seperti tabel seperti di bawah ini:

Tabel 2. *Organizing*

Organisasi Struktur Organisasi	Struktur organisasi didalamnya terdapat Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Pembina Osis, Pembina Ekstrakurikuler Bola Basket, Pelatih, Ketua Basket, Wakil Ketua, Bendahara, dan Sekretaris.
Pendanaan/ Sumber dana	Sumber dana yang ada di ekstrakurikuler bola basket disediakan melalui dana BOS, namun dikarenakan adanya bencana wabah <i>covid-19</i> membuat terhambatnya pengeluaran dana keseluruhan kegiatan ekstrakurikuler selama dua tahun belakangan ini.
Sarana dan Prasarana	Sarana dan prasarana yang ada di ekstrakurikuler bola basket SMA N 5 Kota Jambi tergolong lengkap dan kendala yang menyebabkan terganggunya kegiatan latihan tergolong minim seperti hanya terlihat pada kerusakan kecil pada jaring pembatas lapangan dan ketika hujan , air hujan tersebut masuk ke dalam lapangan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, sumber dana yang diperoleh guna keperluan kegiatan ekstrakurikuler bola basket SMA N 5 Kota Jambi berasal dari dana BOS atau bantuan dari pemerintah kepada sekolah. Pendanaan ekstrakurikuler seluruhnya dikelola oleh bendahara sekolah dan dana yang masuk kemudian diterima oleh bendahara sekolah. Proses pengambilan dana yang dibutuhkan oleh setiap ekstrakurikuler harus melalui bendahara serta pembuatan pengajuan dana diperoleh dari penanggung jawab ekstrakurikuler beserta rincian dana yang diperlukan.

Waka kesiswaan mengemukakan bahwa terdapat permasalahan mengenai keseluruhan pendanaan ekstrakurikuler selama dua tahun belakangan ini ditiadakan dan salah satunya yaitu ekstrakurikuler bola basket. Hal ini disebabkan oleh pengaruh dari adanya wabah *covid-19* bagi seluruh sekolah yang ada di Provinsi Jambi. Dampak dari permasalahan tersebut membuat pendanaan ekstrakurikuler bola basket menjadi terhambat dan proses kegiatan yang memerlukan dana besar menjadi terganggu. Gaji pelatih awalnya ditanggung oleh sekolah, namun dalam dua tahun terakhir ini gaji pelatih ditanggung oleh seluruh anggota ekstrakurikuler menggunakan uang kas. Waka kesiswaan, pembina dan pelatih serta anggota memiliki pendapat yang sama terkait permasalahan pendanaan ekstrakurikuler bola basket yaitu bahwa pihak sekolah membantu dalam memberikan dana untuk kegiatan ekstrakurikuler bola basket hanya berupa dana konsumsi dan sedikit dana transportasi jika disetujui oleh Kepala Sekolah. Pembiayaan dana dalam keperluan pertandingan tidak bisa dapat dipastikan akan ditanggung sepenuhnya oleh sekolah, dan akhirnya pembiayaan dana tersebut kebanyakan berasal dari inisiatif anggota ekstrakurikuler bola basket menggunakan uang kas yang ada.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dari hasil wawancara kepada Waka Kesiswaan, Pelatih dan Pembina, Anggota ekstrakurikuler baik itu putra maupun putri serta hasil dari observasi yang dilakukan peneliti terkait permasalahan sarana dan prasarana tersebut memperoleh hasil yang *valid* atas kondisi yang sebenarnya. Sarana dan prasarana yang ada di SMA N 5 Kota Jambi cukup lengkap sehingga tidak ada kendala yang signifikan dan mempengaruhi jalannya kegiatan latihan, permasalahan kecil yang ada hanyalah air hujan yang jatuh masuk ke dalam lapangan melalui pinggir lapangan dikarenakan tidak adanya batasan dinding, penghalang air yang masuk tersebut dapat diatasi dengan pembersihan lapangan sebelum latihan dilakukan menggunakan alat bantu sapu dan pel lantai. Hasil dari observasi yang peneliti lakukan terdapat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3. Sarana dan Prasarana Ekstrakurikuler Bola Basket SMA N 5 Kota Jambi

No	Sarana dan Prasarana	Keadaan		Jumlah
		Ada	Tidak ada	
1.	Lapangan Basket	✓		1
2.	Jaring Pembatas	✓		4
3.	Cone Kerucut	✓		14
4.	Bola Basket	✓		13
5.	Lampu Penerang	✓		6
6.	Ring Basket	✓		2
7.	Podium	✓		1
8.	Alat Pembersih Lapangan	✓		4

Hasil pengamatan melalui observasi secara menyeluruh dapat dilihat mengenai lapangan bola basket berjumlah satu lapangan dalam kondisi datar dan tidak ada yang retak atau berlubang. Jaring pembatas pada bagian depan, belakang, kiri dan kanan ada yang memiliki lubang namun tidak keseluruhan jaring. *Cone* kerucut yang tergolong banyak dari yang kecil berjumlah sepuluh buah dan yang besar berjumlah empat buah sehingga cukup untuk alat kegiatan latihan seperti pembatas dan sebagainya. Bola basket berjumlah keseluruhan tiga belas bola yang dimiliki oleh anggota ekstrakurikuler

putra dan putri dan jumlah tersebut belum termasuk dari jumlah total jika digabung dengan bola basket yang dimiliki oleh sekolah. Lampu penerang berjumlah 6 buah dan hidup semua sehingga bisa dipakai ketika jadwal latihan tambahan pada malam hari guna persiapan kejuaraan. Ring basket berjumlah dua buah dan tergolong masih bagus tanpa ada kerusakan pada jaringnya. Podium berada di samping lapangan basket berjumlah satu podium yang digunakan sebagai tempat untuk melihat kegiatan latihan, tempat meletakkan barang pribadi semua anggota ekstrakurikuler bola basket dan lain sebagainya. Alat pembersih lapangan berjumlah empat buah yang terdiri dari dua sapu dan dua pel lantai guna membersihkan lapangan yang berdebu maupun percikan air yang menggenang ketika hujan.

3 Directing (Pengarahan)

Peneliti membuat gambaran pengarahan sesuai dengan fungsi maupun instrumen yang telah disusun sebelumnya guna mempermudah dalam penyajian data. hal itu terlihat seperti tabel seperti di bawah ini:

Tabel 4. *Directing*

Direksi Pengarahan waka Kesiswaan	Pengarahan yang dilakukan biasanya pada setiap awal tahun dalam program awal tahun dan isi dari pengarahan tersebut yaitu saran berupa rekomendasi dari kegiatan yang akan diikuti kedepannya.
Pengarahan Pelatih	Pengarahan terkait motivasi anggota ekstrakurikuler bola basket guna menghadapi kejuaraan yang akan dilakukan kedepannya. Pengarahan juga berisi bagaimana proses pemilihan anggota yang ikut berpartisipasi dalam kejuaraan melalui seleksi.

Kegiatan pengarahan dilakukan oleh Waka Kesiswaan dan Pembina atau Pelatih. Proses dari pengarahan dilakukan tidak secara formal seperti yang ada dalam klub bola basket profesional yang sebenarnya. Berdasarkan hasil dari wawancara kepada Waka Kesiswaan SMA N 5 Kota Jambi terkait Pengarahan terhadap ekstrakurikuler bola basket dilakukan pada waktu tertentu ketika adanya *event* dan ketika pertemuan antara Pembina dan Pelatih dengan Waka Kesiswaan mengenai jalannya kegiatan. Namun, biasanya pengarahan yang dilakukan diadakan setiap tahunnya dalam program setiap awal tahun. Pengarahan dapat berupa saran dan rekomendasi dari kegiatan yang akan diikuti pada waktu kedepan yang menjadi target kejuaraan berikutnya. Selanjutnya keputusan akhirnya diserahkan kepada Pembina atau pelatih ekstrakurikuler bola basket. Pengarahan juga dilakukan guna memantau dari kinerja pelatih ekstrakurikuler bola basket dan melihat apakah tujuan dari ekstrakurikuler bola basket tersebut dapat berjalan dengan lancar dan proses kegiatan latihan dilakukan dengan sebaik-baiknya.

Dalam mempertahankan kegiatan ekstrakurikuler bola basket SMA N 5 Kota Jambi sehingga masih berlanjut sampai saat ini, Waka Kesiswaan mengemukakan bahwa diperlukan strategi, hal ini dilakukan karena ada tujuan. Adanya tujuan menyebabkan *event* bola basket yang ada dari tahun ke tahun membuat semua anggota harus berpartisipasi dalam semua kegiatan tersebut sehingga berjalan setiap tahunnya.

Pengarahan yang diberikan Pelatih kepada seluruh Anggota ekstrakurikuler bola basket dapat berupa pengarahan mengenai motivasi yang ditujukan guna penguatan mental dari peserta didik dalam menghadapi kejuaraan yang akan dihadapi. Pelatih juga memilih siapa saja Anggota yang berpartisipasi dalam kegiatan sparing maupun

pertandingan kejuaraan yang akan dilaksanakan kedepannya. Proses seleksi pemilihan anggota yang dipilih memiliki suatu tujuan untuk melihat siapa saja Anggota yang memiliki kemampuan terbaik dan proses penyeleksiannya disamaratakan antara kelas X dengan kelas XI. Untuk kelas XII memiliki kemampuan dan pengalaman lebih baik daripada yang lain dan biasanya kelas XII menjadi prioritas utama dalam mengikuti kejuaraan.

Dari penjelasan mengenai pengarahan yang ada di atas, dapat disimpulkan bahwa pengarahan difokuskan terhadap kinerja dari pelatih dan juga lebih ditekankan kembali terkait dorongan semangat yang dimiliki seluruh Anggota ekstrakurikuler bola basket serta pembentukan mental yang kuat dari pelatih ketika mengikuti suatu pertandingan kejuaraan.

4. *Controlling* (Pengawasan)

Pada bagian *controlling* atau pengawasan dibagi menjadi dua pembahasan terkait prestasi dan pembinaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai pengawasan dalam prestasi anggota ekstrakurikuler bola basket SMA N 5 Kota Jambi dalam tahun 2019-2021.

- a. prestasi yang diperoleh tim putri cukup memuaskan karena bisa masuk ke final dan mendapatkan *Runner-up* serta salah satu anggota putri tersebut juga memperoleh gelar MVP (*Most Valuable Player*).
- b. Prestasi yang diperoleh tim putra tergolong minim karena hanya bisa tembus ke semifinal walaupun dulu beberapa tahun sebelumnya pernah mendapatkan juara ketiga.

Hasil penelitian terkait wawancara kepada pelatih ekstrakurikuler bola basket tim putra SMA N 5 Kota Jambi adalah pada prestasi tim putra dapat dinilai dan terbukti bahwa cukup sulit untuk bersaing dalam kejuaraan bola basket karena lawan yang dihadapi dan tingkat kesulitannya lebih tinggi daripada tim putri. Permasalahan yang dihadapi juga berasal dari dalam karena kurangnya dukungan dari sekolah mengenai dana dalam beberapa tahun belakangan sehingga anggota tim menjadi kurang termotivasi.

Pelatih tim putra sudah melatih ekstrakurikuler bola basket SMA N 5 Kota Jambi selama lima tahun dan memiliki target mendapatkan piala, namun sejauh ini target yang diinginkan belum tercapai yaitu piala *champion* dan piala pada pertandingan DBL yang merupakan pertandingan terbesar untuk tingkat SMA.

Di bawah ini adalah daftar nama dari setiap anggota putri yang berpartisipasi dalam DBL (*Developmental Basketball League*) dan mendapatkan *Runner-up Girls* pada tahun 2019-2021.

Pembinaan prestasi pada ekstrakurikuler bola basket SMA N 5 Kota Jambi dilakukan guna mencari anggota yang berbakat dan menambah keahlian dari anggota ekstrakurikuler bola basket baik itu teknik, fisik maupun pembentukan mental yang kuat. Pembina dan Pelatih mempunyai rencana dalam pembinaan guna meningkatkan prestasi ekstrakurikuler bola basket dan perencanaan tersebut dilakukan ketika mengikuti pertandingan sparing antar sekolah atau pertandingan lainnya yang bertujuan memperoleh hasil yang baik dan mendapatkan prestasi yang maksimal pada pertandingan yang sebenarnya.

Apabila tidak ada pertandingan yang diselenggarakan, maka pelatih melakukan perencanaan jangka panjang sebelum datangnya waktu pertandingan seperti pada saat latihan fisik, porsi latihannya ditambah dan pada latihan teknik kemampuan maksimal

dari tiap anggota dimaksimalkan. Anggota ekstrakurikuler bola basket baik itu putra maupun putri telah melaksanakan tahapan tersebut dan pelatih melihat potensi dari anggota yang bertanding dan menyaring lebih teliti lagi siapa saja anggota yang memiliki fisik dan kemampuan lebih baik daripada yang lain.

5 *Evaluating* (Evaluasi)

Hasil dari penelitian mengenai evaluasi dilakukan melalui wawancara kepada Waka Kesiswaan dan Pelatih ekstrakurikuler bola basket SMA N 5 Kota Jambi. Waka Kesiswaan melakukan evaluasi dengan mengadakan kegiatan *sparing* setiap bulannya untuk melihat proses dari perkembangan keseluruhan anggota ekstrakurikuler bola basket. Pelatih juga mengemukakan terkait evaluasi ekstrakurikuler dilihat dari setiap latihan dan pada saat *game* dan evaluasi dilakukan ketika selesai latihan yaitu ketika *briefing*, hasil dari evaluasi dilihat dari latihan mengenai apa saja yang kurang dan dibutuhkan baik itu dalam teknik dan yang lainnya. Pada saat melakukan *sparing* pelatih juga akan melakukan evaluasi, hal ini dikarenakan ketika saat bertanding dengan tim lain maka pelatih dapat dengan mudah melihat apa saja kekurangan yang dimiliki oleh anggota ekstrakurikuler bola basket SMA N 5 Kota Jambi.

Ekstrakurikuler bola basket SMA N 5 Kota Jambi memiliki hambatan yang mempengaruhi kegiatan baik itu sewaktu latihan maupun pertandingan. Hambatan ini juga disampaikan oleh Waka Kesiswaan serta Pelatih Ekstrakurikuler bola basket terkait dana yang disediakan. Menurut pendapat Waka Kesiswaan hambatan yang ada masih bisa di *handle*, dana untuk beberapa tahun ini tidak bisa diberikan penuh seperti tahun-tahun belakangan, hal ini juga disebabkan oleh adanya dampak wabah *Covid-19* bagi sekolah sehingga bantuan dari dana BOS dihentikan sementara untuk semua kegiatan ekstrakurikuler, namun dana konsumsi dan sebagainya yang masih tergolong kecil masih bisa dibantu walaupun untuk pendaftaran pertandingan saat ini semua anggota ekstrakurikuler yang menanggung. Menurut pendapat Pelatih ekstrakurikuler bola basket SMA N 5 Kota Jambi terkhusus anggota putra, hambatannya lebih ke arah kegiatan latihan, karena Pelatih adalah seorang perempuan maka Pelatih terkesan sulit untuk melatih anggota putra yang memiliki kepribadian lumayan keras sehingga susah mengatur dikarenakan karakternya yang berbeda. Pelatih harus lebih keras dalam melakukan pelatihan sehingga tantangan bagi pelatih menjadi lebih banyak.

Permasalahan dana juga menjadi hambatan karena dana yang disediakan dari sekolah tidak ada dan pembayaran gaji pelatih berasal dari uang kas ekstrakurikuler bola basket. Dana untuk pelatih dan semua kegiatan sebelumnya dibantu oleh sekolah, namun setelah dua tahun hingga saat ini keseluruhan dana berasal dari uang kas anggota ekstrakurikuler bola basket.

Perencanaan dalam penelitian ini terdiri dari perencanaan tujuan, perekrutan pelatih, perekrutan anggota dan program latihan dari ekstrakurikuler bola basket. Perencanaan manajemen dalam ekstrakurikuler bola basket dimulai dengan menentukan suatu tujuan. Tujuan utama dari perencanaan tersebut dapat dikatakan sesuai dengan apa yang direncanakan karena ekstrakurikuler bola basket putri pada tahun 2019 – 2021 memperoleh *Runner-up Girls* dalam kejuaraan DBL (*Development Basketball League*). Sehingga prestasi yang diperoleh anggota ekstrakurikuler bola basket putri SMA N 5 Kota Jambi menjadi sarana dalam memperkenalkan nama baik sekolah dalam bidang olahraga.

Proses dari perekrutan pelatih yang dilakukan oleh sekolah bisa dikatakan kurang maksimal karena hanya untuk anggota putri saja yang mendapatkan pelatih yang

memiliki Lisensi Tingkat B, sedangkan anggota putra mendapatkan pelatih dari luar sekolah yang hanya memiliki Lisensi Tingkat C. Perbedaan proses perekrutan pelatih dikarenakan tidak ada lagi pelatih dari dalam sekolah yang memiliki lisensi pelatih resmi bola basket. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan dana yang membuat kurang maksimalnya dalam mendapatkan pelatih yang sama dengan pelatih anggota putri.

Proses dari perekrutan anggota ekstrakurikuler bola basket oleh pelatih dilakukan dengan cara memberikan informasi kepada anggota baru yang ingin bergabung melalui sosial media seperti *instagram*, hal ini membuat proses dari perekrutan anggota tersebut terlihat kreatif dan efektif. Alasan mengenai cara tersebut lumayan efektif karena pelatih tidak perlu menemui langsung dan memberikan arahan kepada setiap anggota baru secara menyeluruh tentang bagaimana proses dari mengikuti ekstrakurikuler bola basket namun informasi tersebut didapatkan dengan pemberitahuan secara tertulis dari akun *instagram* ekstrakurikuler bola basket SMA N 5 Kota Jambi. Apabila calon anggota baru yang telah mendapat informasi sebelumnya kemudian bersedia mengikuti proses kegiatan ekstrakurikuler bola basket maka pelatih akan melakukan penyaringan anggota terlebih dahulu melalui berbagai macam pelatihan serta menilai siapa saja yang memenuhi kriteria dari pelatih, persyaratan yang diberikan oleh pelatih melalui penyaringan tersebut dikatakan tergolong baik karena penyaringan anggota berfungsi untuk meningkatkan minat dan bakat dari calon anggota baru terhadap berbagai macam proses latihan contohnya seperti latihan fisik dan teknik.

Program latihan yang dibuat oleh pelatih saat pelaksanaan ekstrakurikuler bola basket akan sangat menentukan dalam proses dan langkah ekstrakurikuler selanjutnya, hal ini dikarenakan apabila program yang dijalankan terlihat baik dan terencana maka target yang diinginkan akan mudah tercapai. Program latihan yang dibuat oleh pelatih bola basket SMA N 5 Kota Jambi terlihat lumayan terstruktur dan terencana dengan baik karena telah disesuaikan dengan keadaan dari keseluruhan anggota ekstrakurikuler bola basket putra maupun putri. Dalam program latihan tersebut memiliki jadwal kegiatan latihan berupa kegiatan *sparing* dengan sekolah lain setiap satu kali dalam satu bulan dan pertemuan latihan tiga kali dalam satu minggu yang mana setiap minggunya terdapat satu kali latihan fisik yang dilakukan secara bersama antara anggota putra dan anggota putri yaitu pada hari kamis. Jadwal latihan putra dilakukan pada hari senin, kamis dan sabtu. Sedangkan anggota putri dilakukan pada hari rabu, kamis, dan sabtu. Jadwal kegiatan latihan ekstrakurikuler bola basket antara putra dan putri berbeda karena kondisi lapangan yang dimiliki hanya satu dan tidak cukup memenuhi keseluruhan jumlah anggota ketika dilakukan latihan yang bersama.

Pengorganisasian merupakan fungsi kedua dalam manajemen ekstrakurikuler bola basket. Dalam pengorganisasian tersebut memiliki struktur organisasi, pendanaan, serta sarana dan prasarana. Struktur organisasi dalam ekstrakurikuler bola basket SMA N 5 kota Jambi hanya terdiri dari pengurus inti tanpa adanya pengurus khusus. Pengurus ekstrakurikuler tersebut hanya terdiri dari Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Pembina Osis, Pembina Ekstrakurikuler, Ketua Basket, Wakil Ketua, Bendahara, dan Sekretaris. Pembentukan pengurus yang tidak dilakukan secara menyeluruh tidak menjadi penghalang bagi ekstrakurikuler bola basket. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler bola basket yang ada di sekolah serta penyetujuan dari dana yang akan dikeluarkan juga tugas dari Kepala Sekolah. Waka Kesiswaan sebagai koordinator yang berfungsi sebagai mengawasi jalannya kegiatan ekstrakurikuler serta keseluruhan guru penjasorkes, Pembina dan pelatih ekstrakurikuler

memiliki tugas untuk melakukan pelatihan, pembinaan dan mendampingi seluruh anggota ekstrakurikuler. Contoh dari tanggung jawab yang dimiliki oleh pengurus organisasi ekstrakurikuler bola basket tersebut dapat menjadi kunci dari keberhasilan dalam pengelolaan ekstrakurikuler bola basket.

Proses pendanaan yang dijelaskan dari pihak sekolah terkait dana pada awalnya berasal dari BOS (Biaya Operasional Sekolah) yang telah disediakan kepada seluruh ekstrakurikuler yang ada di dalam sekolah, akan tetapi dalam dua tahun sebelumnya hingga saat ini dana tersebut dihentikan karena dampak *covid-19* bagi seluruh sekolah yang ada di Provinsi Jambi. Permasalahan mengenai minimnya anggaran dana yang disediakan oleh sekolah menjadi pokok permasalahan penting bagi kegiatan ekstrakurikuler bola basket karena gaji pelatih yang sebelumnya diberikan oleh sekolah menjadi tanggungan anggota ekstrakurikuler khususnya ekstrakurikuler bola basket. Permasalahan yang seharusnya diselesaikan oleh sekolah pada akhirnya tidak diketahui sampai kapan dana tersebut akan kembali normal seperti sedia kala tergantung dari keputusan dari Dinas Pendidikan Kota Jambi. Hal ini membuat anggota ekstrakurikuler bola basket baik yang putra maupun putri akhirnya mempunyai suatu inisiatif sendiri dalam mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan cara membuat tambahan uang kas yang akan digunakan sebagai pembayaran gaji dari pelatih hingga pembayaran pendaftaran ketika adanya kejuaraan.

Menurut peneliti terkait sarana dan prasarana yang ada disediakan oleh sekolah untuk kegiatan ekstrakurikuler bola basket dapat dikatakan memenuhi standar dan cukup lengkap guna melakukan kegiatan latihan. Kondisi dari seluruh sarana dan prasarana hanya sedikit yang terlihat mengalami kerusakan yaitu pada bagian jaring pembatas lapangan yang sedikit rusak dan tergenangnya air di dalam lapangan akibat hujan. Permasalahan mengenai jaring pembatas dan menggenangnya air hujan tidak mengganggu jalannya kegiatan latihan karena air yang menggenang masih bisa dibersihkan menggunakan alat kebersihan yang telah disediakan seperti sapu dan pel lantai.

Pengarahan dalam manajemen ekstrakurikuler bola basket SMA N 5 Kota Jambi dilakukan oleh waka kesiswaan kepada pembina dan pelatih ekstrakurikuler secara tidak formal seperti yang ada dalam klub bola basket profesional yang sebenarnya. Pengarahan yang dilakukan diadakan setiap tahunnya dalam program setiap awal tahun. Pengarahan dapat berupa saran dan rekomendasi dari kegiatan yang akan diikuti pada waktu kedepan yang menjadi target kejuaraan berikutnya. Selanjutnya keputusan akhirnya diserahkan kepada pembina atau pelatih ekstrakurikuler bola basket. Pengarahan juga dilakukan guna memantau dari kinerja pelatih ekstrakurikuler bola basket dan melihat apakah tujuan dari ekstrakurikuler bola basket tersebut dapat berjalan dengan lancar. Pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pengarahan dari waka kesiswaan kepada pelatih dan pembina yaitu terlihat tidak dilakukan secara formal, namun proses pengarahan terhadap ekstrakurikuler bola basket tersebut tetap terlaksana dengan baik dan berjalan cukup efektif.

Pengarahan juga ada pada pelatih terhadap anggota ekstrakurikuler bola basket. Pada saat melakukan penelitian, peneliti melihat pengarahan yang diberikan pelatih kepada seluruh anggota ekstrakurikuler bola basket berupa pengarahan mengenai motivasi yang ditujukan guna penguatan mental dari peserta didik ketika menghadapi kejuaraan yang akan dihadapi. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, pengarahan yang telah dilakukan oleh pelatih tersebut terhadap anggota ekstrakurikuler

bola basket berjalan dengan baik dan efisien, karena antusias dari seluruh anggota ekstrakurikuler bola basket tergolong tinggi walaupun ada masalah dalam tersedianya sumber dana. Seluruh anggota ekstrakurikuler selalu datang tepat waktu sebelum pelatih tiba di lapangan dan peralatan latihan selalu diambil oleh anggota sebelum kegiatan latihan dimulai. Anggota ekstrakurikuler bola basket juga memiliki motivasi dan semangat ketika mengikuti suatu kejuaraan, adanya semangat yang tinggi dari keseluruhan anggota membuat pelatih menjadi lebih fokus dalam mengembangkan kemampuan mereka baik itu fisik, teknik dan mental.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap prestasi dari ekstrakurikuler bola basket SMA N 5 Kota Jambi. prestasi yang dimiliki oleh anggota putri beberapa tahun belakangan terlihat cukup baik karena dapat mencapai *Runner-up* dan salah satu anggota putri tersebut terpilih menjadi MVP (*Most Valuable Player*). Sedangkan untuk anggota putra pernah mendapatkan juara ketiga waktu dulu namun untuk beberapa tahun belakangan hingga saat ini hanya sampai ke semi final dan belum mencapai final. Peneliti berpendapat untuk permasalahan keseluruhan anggota tim dikarenakan kekurangan dukungan dari sekolah mengenai dana dalam beberapa tahun karena dampak dari *Covid-19* sehingga anggota menjadi kurang termotivasi terutama untuk anggota putra. Walaupun dalam kegiatan latihan dan sebagainya seluruh anggota terlihat termotivasi namun permasalahan dana membuat motivasi yang ada menjadi kurang maksimal karena tanggungan biaya dari proses kegiatan hingga kejuaraan sebagian besar ditanggung oleh setiap anggota hingga saat ini.

Menurut peneliti mengenai evaluasi yang dilakukan oleh Waka Kesiswaan dan Pembina atau pelatih ekstrakurikuler bola basket SMA N 5 Kota Jambi dalam hal kegiatan latihan tergolong cukup baik karena Waka Kesiswaan melakukan evaluasi dengan mengarahkan untuk membuat kegiatan *sparing* setiap bulannya untuk melihat proses dari perkembangan keseluruhan anggota ekstrakurikuler bola basket. Pelatih juga mengemukakan terkait evaluasi ekstrakurikuler dilihat dari setiap latihan dan pada saat *game* dan evaluasi akan dilakukan ketika selesai latihan yaitu sewaktu *briefing*, hasil dari evaluasi dilihat dari latihan mengenai apa saja yang kurang dan dibutuhkan baik itu dalam teknik dan yang lainnya. Pada saat melakukan *sparing* juga pelatih melakukan evaluasi, hal ini dikarenakan ketika saat bertanding dengan tim lain maka pelatih dapat dengan mudah melihat apa saja kekurangan yang dimiliki oleh anggota ekstrakurikuler bola basket SMA N 5 Kota jambi.

Sedangkan untuk evaluasi permasalahan dana karena melihat dari berbagai hambatan yang terjadi pada ekstrakurikuler bola basket masih tergolong kurang, karena seharusnya waka kesiswaan dan pembina atau pelatih harus mendapatkan suatu keputusan yang baik yaitu walaupun bantuan dana dari BOS dihentikan sementara waktu, namun sekolah tetap akan memberikan sedikit bantuan jika adanya kejuaraan, contohnya seperti bantuan dana yang didapatkan melalui dari uang OSIS yang dikelola oleh pihak sekolah atau sebagainya. Evaluasi pada permasalahan dana harus segera untuk diutamakan karena kurangnya dana menjadi permasalahan yang cukup sulit sehingga membuat semua proses kegiatan dan lainnya menjadi terganggu.

KESIMPULAN

Hasil penelitian mengenai Survei Manajemen Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA N 5 Kota Jambi menunjukkan bahwa perencanaan kegiatan, termasuk perekrutan pelatih, perekrutan anggota, dan program latihan, telah dilaksanakan dengan cukup baik.

Meskipun demikian, proses perekrutan pelatih belum optimal, terutama dalam hal pembayaran gaji yang tidak ditanggung oleh sekolah. Pengorganisasian ekstrakurikuler ini mencerminkan tanggung jawab yang baik dari pengurus inti, dan sarana serta prasarana sekolah sudah mencukupi untuk mendukung kegiatan latihan. Tantangan utama terletak pada permasalahan pendanaan, dimana Dana BOS dihentikan akibat dampak Covid-19, menyebabkan kekurangan dana. Meskipun kegiatan pengarahan dan evaluasi dianggap cukup baik, terdapat kebutuhan untuk meningkatkan evaluasi terkait permasalahan dana dengan mencari solusi seperti kerjasama dengan pihak eksternal dan mendapatkan sponsor untuk mendiversifikasi sumber pendanaan. Dengan adanya sponsor, diharapkan dapat mengatasi kekurangan dana dan memenuhi pembayaran gaji pelatih, sehingga keberlanjutan dan kualitas ekstrakurikuler bola basket dapat ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Pandi. (2018). "Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori, konsep dan Indikator". Yogyakarta : Zanafa Publishing.
- Agus Margono. (2010). "Permainan Bola Basket". Surakarta: UNS Press.
- Aqip, Zainal & Sujak. (2011). "Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter". Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badrudin. (2014). "Manajemen Peserta Didik". Jakarta Barat: PT. INDEKS.
- Dedy Sumiyarsono. (2002). "Keterampilan Bola Basket". Yogyakarta: FIK UNY.
- Fattah, Nanang. (2004), "Landasan Manajemen Pendidikan". Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Halim, S. R., Indriarsa, N. (2013). "Minat Siswi SMA Dr. Soetomo Surabaya Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal". *Jurnal: Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*.
- Harsuki.(2012). "Pengantar Manajemen Olahraga". Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hutahaean, Wendy Sepmady. (2018). "Dasar Manajemen". Malang: Ahlimedia Press.
- Kurniawan, Ginanjar Yugo. (2013). "Survey Pola Pembinaan Ekstrakurikuler Olahraga Sekolah Di SMP Negeri Se-Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang". Skripsi: Universitas Negeri Semarang.
- Muhajir.(2007). "Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan". Jakarta: Erlangga.
- Mulyatiningsih, Endang. (2011). "Riset Terapan Bidang Pendidikan & Teknik". Yogyakarta: UNY Press.
- Mulyono. (2010). "Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan". Yogyakarta: Ar-Ruzz Media DEEPUBLISH.
- Nugrahani (2014). "Metode Penelitian Kualitatif". Solo: Cakra Books.
- Prasetyo, Dimas Ade. (2016). "Survei Manajemen Pembinaan Ekstrakurikuler Bola Basket di SMK Negeri 2 Kediri". Skripsi: Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Putra, V. K. H., Puji, E., & Baskora, R. (2013). "Motivasi Kelas X Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga". *Journal: Physical Education, Sport, Health and Recreations*.
- Roesdiyanto & Sudjana, IN. (2012). "Sejarah Olahraga dan Pendidikan Jasmani". Malang: Universitas Negeri Malang (UM Press).
- Rukajat, Abas, & Gusniar. (2022). "Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa". Yogyakarta: Deepublish.

- Saleh. (2011). *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP se-Kecamatan Kabupaten Bayuwangi*. Skripsi Universitas Negeri Malang.
- Subagiyo. (2003). *“Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan”*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Sugiyono (2010). *“Metode Penelitian Pendidikan”*. Bandung: Alfabeta.
- Terry, Georger R & Rue, Laslie W. (2005). *“Dasar-Dasar Manajemen”*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zidni Istighfara (2018). *“Survei Manajemen Olahraga Sepak Bola Usia Dini ASKAB PSSI Kabupaten Magelang”*. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.